

**ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU TANI  
(Suatu Kasus Di Desa Karangjaya Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya)**

***ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF THE FARMER CARD PROGRAM  
(A Case In Karangjaya Village, Karangjaya District, Tasikmalaya Regency)***

**GIAN GRESTIANA<sup>1</sup>, IWAN SETIAWAN<sup>2</sup>, SUDRAJAT<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Galuh

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran

\*E-mail : [grestianagian@gmail.com](mailto:grestianagian@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan tingkat pengetahuan petani terhadap program kartu tani; (2) Menganalisis efektivitas penerapan program kartu tani; dan (3) Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan petani dengan efektivitas program kartu tani. Penelitian yang dilaksanakan di Desa Karangjaya Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya ini didesain secara kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Sebanyak 40 petani responden dipilih secara acak dari 407 populasi petani dengan menggunakan rumus Slovin. Hasil penelitian mengungkap bahwa mayoritas petani mengikuti dan mendukung program kartu tani, karena memudahkan dalam menebus pupuk bersubsidi. Program kartu tani dilaksanakan petani melalui kelompok tani mengikuti arahan penyuluh dari mulai pengusulan, penerbitan sampai penebusan pupuk bersubsidi. Pelaksanaan program kartu tani berjalan efektif sehingga perlu disebarluaskan. Hasil analisis data pada Tabel 13 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 1,000, dan nilai Sig. (2-tailed) 0,000 yang artinya terdapat hubungan yang kuat dan sangat signifikan antara tingkat pengetahuan petani dengan efektivitas pelaksanaan program kartu tani.

**Kata Kunci :** Efektivitas, Pengetahuan Petani, Kartu Tani

**ABSTRACT**

*This study aims to: (1) describe the level of knowledge of farmers on the farmer card program; (2) Analyzing the effectiveness of implementing the farmer card program; and (3) to analyze the relationship between the level of knowledge of farmers and the effectiveness of the farmer card program. The research, which was conducted in Karangjaya Village, Karangjaya District, Tasikmalaya Regency, was designed quantitatively by using a survey method. A total of 40 respondent farmers were randomly selected from 407 farmer populations using the Slovin formula. The results of the study reveal that the majority of farmers follow and support the farmer card program, because it makes it easier to redeem subsidized fertilizers. The farmer card program is implemented by farmers through farmer groups following the directions of the extension workers from the proposal, issuance to redemption of subsidized fertilizers. The implementation of the farmer card program is running effectively, so it needs to be disseminated. The results of data analysis in Table 13 show that the correlation coefficient (r) is 1,000, and the value of Sig. (2-tailed) 0.000 which means that there is a strong and very significant relationship between the level of knowledge of farmers and the effectiveness of the implementation of the farmer card program.*

**Keywords:** Effectiveness, Farmer Knowledge, Farmer Card

**PENDAHULUAN**

Pupuk merupakan sarana produksi yang memiliki peran strategis dalam

mendukung sektor pertanian sebagai upaya untuk meningkatkan hasil produksi petani. Pemberian pupuk pada tanaman dapat

mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan produksi (Widarti, dkk, 2016). Penggunaan pupuk yang diarahkan pada penerapan pupuk berimbang dan organik sesuai rekomendasi, perlu didukung akses dalam memperoleh pupuk dengan harga yang terjangkau (Kementerian Pertanian, 2017).

Dalam upaya mengontrol peredaran pupuk dan kemudahan petani mengakses pupuk, pemerintah membuat kebijakan penyediaan pupuk bagi petani melalui subsidi harga pupuk. Pupuk bersubsidi merupakan pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah. Program ini dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan petani terhadap pupuk dengan harga yang terjangkau. Adapun jenis pupuk yang mendapat subsidi meliputi Urea, SP-36, ZA, NPK Phonska dan pupuk organik (Peraturan Menteri Perdagangan, 2013). Kebijakan subsidi dan distribusi pupuk telah diterapkan pemerintah yaitu mulai dari tahap perencanaan kebutuhan, penetapan harga eceran tertinggi (HET) dan besaran subsidi serta sistem distribusi ke pengguna pupuk (Rachman dan Sudaryanto, 2010).

Penyediaan pupuk bersubsidi didasarkan pada rencana definitif kebutuhan kelompok (RDKK) yang merupakan

kebutuhan riil petani untuk satu periode dalam pengelolaan usahatani, selanjutnya RDKK digunakan sebagai dasar dalam penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur (Widarti, dkk, 2016). Penyusunan RDKK dilakukan oleh kelompok tani dengan dibantu oleh penyuluh pertanian lapangan.

Sebagai sebuah program dengan target yang sangat luas, implementasi subsidi pupuk menghadapi berbagai masalah dan kendala, yang mengakibatkan terjadinya penurunan efektivitas program. Permasalahan dan kendala yang dihadapi, antara lain: 1) penyelewengan distribusi pupuk bersubsidi; 2) kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan; dan 3) terjadinya bias sasaran/target (Susila, 2010); serta 4) terjadinya penyaluran pupuk yang belum tepat sasaran, perembesan, kelangkaan pupuk, dan kenaikan harga di tingkat petani (Moko, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini didesain secara kuantitatif, dengan menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara

ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian survey untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (Sugiyono, 2017).

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan mengambil kasus pada tingkat pengetahuan petani pada pelaksanaan program kartu tani di Desa Karangjaya Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya. Menurut Suharsimi (2006) survei merupakan kegiatan mengumpulkan banyak data dan informasi secara luas untuk melihat kesamaan dengan cara membandingkan menurut standar yang sudah dipilih.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tingkat Pengetahuan Petani Terhadap Program Kartu Tani**

Pengetahuan petani terkait pelaksanaan program kartu tani dinilai berdasarkan pemahaman terhadap program kartu tani mencakup tujuan, ruang lingkup, manfaat, dan cara penggunaan dari kartu tani. Skor tingkat pengetahuan yang diperoleh masing-masing petani menunjukkan petani yang memiliki tingkat pengetahuan terkait program kartu tani dengan kategori tahu (Tabel 9). Mayoritas petani di Desa Karangjaya Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya memiliki tingkat pengetahuan terhadap program kartu tani yang termasuk dalam kategori tahu, terdiri atas 17 responden dan persentase 42,5%. Hal ini menunjukkan petani sudah pernah mengakses perbankan, dan adanya peran kelompok tani dan pendampingan penyuluh lapangan dalam meningkatkan pengetahuan petani dengan cara sosialisasi kartu tani secara kontinyu pada saat pertemuan rutin kelompok.

**Tabel 1. Distribusi Petani Berdasarkan Pengetahuan Petani Terhadap Program Kartu Tani**

Katagori Pengetahuan Responden	Range Total Skor	Jumlah	Kategori Pengetahuan Responden %
Sangat Tahu	18-20	1	2,5
Tahu	16-18	17	42,5
Kurang Tahu	14-16	12	30
Tidak Tahu	12-14	7	17,5
Sangat Tidak Tahu	9-12	3	7,5
Total		40	100

**Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu**

**Tani**

Efektivitas pelaksanaan program kartu tani dilihat kesesuaian pelaksanaan dan penggunaan kartu tani dengan tujuan, yaitu terpenuhinya asas 6 tepat (jumlah, jenis, tempat, waktu, mutu, dan harga) dalam pendistribusian, pengendalian dan pengawasan pupuk bersubsidi. Tingkat persentase efektif hanya 40 persen dan ada 5 persen petani yang mengetahui pada kategori netral, tetapi tidak merasakan efektifitas kartu tani.

Data pada Tabel 11 menunjukkan sebagian besar petani mendapat perolehan skor efektifitas yang termasuk dalam katagori tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa pelaksanaan program kartu tani di Desa Karangjaya Kecamatan Karangjaya berjalan efektif. Artinya, pendistribusian, pengendalian dan pengawasan pupuk bersubsidi di Desa Karangjaya Kecamatan Karangjaya sudah memenuhi asas 6 tepat, sehingga pendistribusian pupuk bersubsidi tepat sasaran sesuai dengan penerimanya.

**Tabel 2. Distribusi Petani Berdasarkan Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Tani**

Kategori Efektivitas	Range Total Skor	Jumlah(Jiwa)	Persentase (%)
Sangat Setuju	14-15	8	20
Setuju	15-16	8	20
Netral	16-17	12	30
Tidak Setuju	17-19	6	15
Sangat Tidak Setuju	19-20	6	15
Total		40	100

### **Hubungan Pengetahuan Petani Dengan Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Tani**

Hasil Uji Korelasi Rank Spearman antara pengetahuan petani terhadap program kartu tani dengan efektivitas pelaksanaan program kartu tani sebagaimana ditampilkan pada

Tabel 13, menunjukkan bahwa pelaksanaan program kartu tani di Desa Karangjaya Kecamatan Karangjaya akan lebih efektif jika petani mempunyai pengetahuan yang lebih komprehensif terkait program kartu tani.

**Tabel 13. Hubungan Pengetahuan Dan Efektivitas Pelaksanaan Program**

Variabel (X)	Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Tani (Y)	
	Korelasi (r)	Sig. (2-tailed)
Tingkat Pengetahuan Petani	1,000	0,000

Hasil analisis data pada Tabel 13 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 1,000, dan nilai Sig. (2-tailed) 0,000 yang artinya terdapat hubungan yang kuat dan sangat signifikan antara tingkat pengetahuan petani dengan efektivitas pelaksanaan program kartu tani. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan petani terhadap program kartu tani maka semakin tinggi efektivitas pelaksanaan program kartu tani. Namun terdapat ada petani yang sudah mengetahui tetapi tidak merasakan bagaimana efektivitas program kartu tani itu sendiri, maka dari itu perlu dilakukan sosialisasi/penyuluhan terhadap petani terkait program ini. Hal senada ditemukan dalam penelitian Abidin (2015) terdapatnya hubungan yang positif antara aspek

pengetahuan dengan pencapaian tujuan penyuluhan, artinya semakin baik pengetahuan petani maka semakin tercapai tujuan penyuluhan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Mayoritas petani mengikuti dan mendukung adanya program kartu tani dikarenakan mudahnya dalam menebus pupuk bersubsidi. Program kartu tani dilaksanakan petani melalui kelompok tani mengikuti arahan penyuluh mulai pengusulan, penerbitan sampai penebusan pupuk bersubsidi. Mayoritas petani memiliki pengetahuan terhadap program kartu tani yang tergolong kategori kurang tahu.

Efektivitas pelaksanaan program kartu tani di Desa Karangjaya tergolong dalam kategori efektif. Hal tersebut menandakan pendistribusian pupuk bersubsidi tepat sasaran sesuai dengan petani yang berhak menerima. Terdapat hubungan yang kuat dan sangat signifikan antara tingkat pengetahuan petani dengan efektivitas pelaksanaan program kartu tani. Semakin tinggi pengetahuan petani terhadap berbagai aspek terkait program, maka semakin tinggi pula kesadaran petani terhadap manfaat program. Sehingga bersedia menerima dan menjalankan program tanpa tekanan.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program kartu tani di Desa Karangjaya berjalan efektif sehingga perlu disebarluaskan karena memiliki banyak potensi dalam meningkatkan kemampuan petani khususnya terkait erat dengan pengetahuan dalam mengakses dunia perbankan dan pupuk bersubsidi pemerintah.
2. Meskipun saat ini masih banyak ditemukan banyak kendala yang dihadapi sehingga sosialisasi perihal kartu tani perlu diperkuat kembali khususnya perihal bantuan akses permodalan dari Bank BRI melalui kartu tani, dan

penjualan hasil panen menggunakan kartu tani. Dalam pelaksanaan program kartu tani kedepannya perlu adanya evaluasi, pengawasan dan pelaksanaan khususnya pendampingan penggunaan kartu tani oleh petani secara mandiri agar kedepannya dapat menggunakan kartu tani dengan lebih baik lagi dan juga harus didukung oleh lembaga terkait agar pelaksanaan kartu tani dapat berjalan lebih efektif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, N. I., Rosnita., dan Yulida, R. 2015. *Efektivitas Media Penyuluhan yang Diberikan Kepada Petani Karet (Hevea brasiliensis) di Desa Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar (Studi Kasus Penyuluhan Pengendalian Jamur Akar Putih)*. Jurnal Online Mahasiswa Faperta, 2(2), 1-14.
- Ardiyanto, W., dan Santoso, P. B. 2013. *Kajian Pupuk Bersubsidi di Pekalongan (Studi Kasus di Kecamatan Kesesi)*. Universitas Diponegoro : Journal Of Economics, 2(3), 1-15.
- Arfah, K. A. (2019). Efektivitas Kinerja Pegawai Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Biak Kota. *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 14(2), 9-16.
- Arisandi, N. W. W., Sudarma, I. M., dan Rantau, I. K. 2016. *Efektivitas Distribusi Subsidi Pupuk Organik dan Dampaknya terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah*

- di Subak Sungsang Desa Tibubiu Kabupaten Tabanan.* Jurnal Agribisnis dan Agrowisata, 5(1), 1-10.
- Biro Infrastruktur dan Sumber Daya Alam Provinsi Jawa Tengah. 2016. Retrieved from <http://www.biroinfrasda.jatengprov.go.id>.
- Darwis, Valeriana, and Nurmanaf. 2016. "Kebijakan distribusi, tingkat harga dan penggunaan pupuk di tingkat petani." Forum Penelitian Agro Ekonomi. Vol. 22. No. 1. 2016.
- Fachrista, Audiah I., and M. Sarwendah. 2014. "Persepsi dan tingkat adopsi petani terhadap inovasi teknologi pengelolaan tanaman terpadu padi sawah." Agriekonomika 3.1 (2014): 1-10.
- Kementerian Pertanian. 2017. *Petunjuk Pelaksanaan Penyediaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi TA. 2018*. Jakarta: Direktorat Jendral Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian.
- Kurniawati, Etik, and A. Kurniawan. 2018. "Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Kartu Tani di Kabupaten Pati (Kasus di Desa Wotan dan Desa Pakem, Kecamatan Sukolilo)."
- Moko, K. W., Suwarto., dan Utami, B. W. 2017. *Presepsi Petani Terhadap Program Kartu Tani di Kecamatan Kaijambe Kabupaten Sragen*. Jurnal Caraka Tani, 32(1), 10–14.
- Nirzalin., dan Maliati, N. 2017. *Produktivitas Pertanian dan Involusi Kesejahteraan Petani (Studi Kasus di Meunasah Pinto Aceh Utara)*. Jurnal Sosiologi Pedesaan, 5(2), 106-119 .
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15. 2013. *Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian*. Jakarta: Kementerian Perdagangan
- Pratama, B. P., Sayamar, E., dan Tety, E. 2016. *Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu*. Jurnal Faperta, 3(2), 1-12.
- Rachman, B., and Sudaryanto,T. 2010. *Impacts and Future Perspectives of Fertilizer Policy In Indonesia*. Journal Food Fertilizer and Technology, 11(1), 93–104.
- Rangkuti, S. 2012. *Efektivitas Pendistribusian Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Deli Serdang (Studi Kasus di Kecamatan Hamparan Perak)*. Jurnal Administrasi Publik, 2(2), 287-317.
- Ruskandar, Ade. 2015. "Persepsi petani dan identifikasi faktor penentu pengembangan dan adopsi varietas padi hibrida." Iptek Tanaman Pangan 5.2.
- Ruskandar, Ade. 2015. "Persepsi petani dan identifikasi faktor penentu pengembangan dan adopsi varietas padi hibrida." Iptek Tanaman Pangan 5.2.
- Sarwono, J., dan Salim, H. N. 2016. *Prosedur- Prosedur Populer Statistik untuk Analisis Data Riset Skripsi*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media,

- Setiawan Nugraha. 2007. *Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin Dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaan Konsep Dan Aplikasi*. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. Jurnal
- Siregar, S. 2017. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Suharyanto.,Rinaldi, J., Arya, N. N., dan Mahaputra, K. 2017. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani Terhadap Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Provinsi Bali*. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, 20(2), 111–124.
- Suharyon., dan Busyra, B. S. 2016. *Kinerja Kelompok Tani dalam Sistem Usahatani Padi Lahan Sub Optimal dan Metode Pemberdayaan (Studi Kasus Pada Kegiatan Padi Sawah di Lahan Sub Optimal Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi)*. Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora, 18(1), 78-85.
- Sularno., Irawan, B., dan Handayani, N. 2016. *Analisis Pelaksanaan Kebijakan dan Distribusi Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Karawang Jawa Barat*. Jurnal Agrosains dan Teknologi, 1(2), 74-87.
- Susila, W. R. 2010. *Kebijakan Subsidi Pupuk : Ditinjau Kembali*. Jurnal Litbang Pertanian, 29(2), 43-49
- Susilowati, S. H., dan Maulana, M. 2012. *Luas Lahan Usahatani dan Kesejahteraan Petani: Eksistensi Petani Gurem dan Urgensi Kebijakan Reforma Agraria*. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian, 10(1), 17-30.
- Wanimbo, E. (2019). *Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Petani Dalam Meningkatkan Taraf Hidup (Studi di Desa Bapa Distrik Bogonuk Kabupaten Tolikara Propinsi Papua)*. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.
- Widarti, S., Kurniawan, H.M., dan Simpuk, S. 2016. *Analisis Pemasaran Pupuk Bersubsidi Tanaman Pangan di Kecamatan Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang*. Jurnal Agrosains, 2(13), 9-13.
- Yuliani, F. 2015. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Pupuk Subsidi pada Tanaman Pangan di Kabupaten Rokan Hilir*. Jurnal Spirit Publik.1(10), 133-162.